

**MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS
ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN MELUKIS
DENGAN JARI DI PAUD LATANSA TANGGAMUS**

SKRIPSI

Diajukan Untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna
di seminarkan dalam ilmu tarbiyah dan keguruan

Oleh:

RANI RAHMAWATI

NPM:1711070172

Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pembimbing I : Dr. A.Gani, S.Ag, SH, M.Ag

Pembimbing II : Dra. Istihana M.Pd.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H/2022 M**

ABSTRAK

perkembangan motorik terdapat tiga unsur yang menentukannya yaitu otot, saraf, dan otak. ketika unsur ini melaksanakan masing-masing perannya secara interaksi positif, artinya unsur yang satu saling berkaitan, saling menunjang, saling melengkapi dengan unsur lainnya untuk mencapai kondisi motorik yang lebih sempurna keadaannya. Anak dan otaknya mengalami gangguan tampak kurang terampil dalam menggerak-gerakkan tubuhnya.

Melukis dengan jari adalah kegiatan teknik melukis tanpa alat bantu apapun dengan mengoleskan cat pada kertas basah menggunakan jari jemari tangan yang dilakukan oleh anak untuk menuangkan imajinasinya melalui lukisan yang dilakukan oleh jari jemari tangan oleh anak. Teknik melukis dengan jari ini merupakan teknik melukis tanpa menggunakan bantuan alat.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yaitu metode penelitian yang terjadi di dalam kelas pada saat terjadinya interaksi antara guru dan siswa. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran di sekolah, dan untuk meningkatkan serta memperbaiki praktik pembelajaran di sekolah, serta untuk meningkatkan relevansi pendidikan, mutu pendidikan dan efisien dalam pengelolaan pendidikan.

Kata Kunci ; Melukis dengan jari, Motorik halus, anak usia dini



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamca A. H., Lelkof H., EndroSuratmin Sitkarame – Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi: **MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN
MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI
KEGIATAN MELUKIS DENGAN JARI DI PAUD LATANSA
TANGGAMUS**

Nama: **Rani Rahmawati**
NPM: **1711070172**
Fakultas: **Tarbiyah dan Keguruan**
Jurusan: **Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)**

MENYETUJUI

Untuk di Munaqasyahkan dan dipertahankan dalam sidang
Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan
Lampung

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. A. Gani, S.Ag., SH., M.Ag

Dra. Istihana, M.Pd

NIP. 1972110720021001

NIP. 196507041992032002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd

NIP. 196208231999031001



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. LetkolH. Endro Suratmin, Sukarame, Bandar Lampung
Telp(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Mengembangkan kemampuan motorik halus anak usia 4-5 th melalui kegiatan melukis dengan jari di paud latansa tanggamus" disusun oleh, Rani Rahmawati, NPM 1711070172, Program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari Tanggal: Rabu, 15 Juni 2022, Pukul: 08.00-09.30 WIB.

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Hj. Meriyati M.pd.

Sekretaris : Kanada Komariyah M.Pd.I

Penguji Utama : Dr. Hesi Wulandari M.pd.I

Penguji Pendamping I : Dr. H. A. Gani M.Ag

Penguji Pendamping II : Dra. Istihana M.pd

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002

MOTTO

أَمَّنْ هُوَ قَنِيتُ ءَانَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا تَحَذِرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا
رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ
إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

Artinya : "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran. (Q.S. Az-zumar:9)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), h. 459.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, ku persembahkan karya ilmiah ini kepada orang yang selalu mencintai, menyayangi, dan memberi makna dalam hidupku terutama untuk:

1. Orang tua ku tercinta, ayahanda Rahim, ibunda Siti Aminah yang telah membesarkan, membimbing, mendukung, dan menyemangati dalam keadaan apapun serta selalu mendoakan kebaikan dan kesuksesan untukku sehingga apapun yang aku dapatkan tidak lepas dari doa mereka.
2. Suami dan anak ku yang selalu memberikan semangat, keceriaan. Sehingga studi ku dapat terselesaikan.
3. Sahabat-sahabat seperjuangan ku khususnya kelas E PIAUD yang telah memberikanku semangat dan senantiasa membantu aku dalam menyelesaikan studiku.
4. Dan almamater UIN yang selalu ku banggakan.

RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama **RANI RAHMAWATI**, Yang Dilahirkan di tanggamus Pada Tanggal 14 April 1998, Anak pertama dari lima Bersaudara Di Lahirkan Dari Pasangan Bapak Rahim dan ibu siti aminah.

Pendidikan Pertama di SDN pekon susuk dan selesai pada tahun 2011. Dan melanjutkan pendidikan di SMPN1 KLUMBAYAN Pada tahun 2014 selanjutnya melanjutkan pendidikan di MA Aljauhari sukabumi lulus pada tahun 2017. Kemudian Melanjutkan Pendidikan Tingkat Perguruan Tinggi Di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung Pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Dimulai Pada Semester 1 Tahun Akademik 2017//2018.

Bandar lampung. Desember 2021
Yang membuat

Rani Rahmawati
1711070172

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI KEGIATAN MELUKIS DENGAN JARI DI PAUD LATANSA KEC. KLUMBAYAN KAB. TANGGAMUS..** Tak lupa pula Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW dan keluarga serta para sahabat dan penikutnya yang senantiasa melaksanakan sunnahnya. Dan semoga kita selaku umatnya mendapatkan syafaatnya dihari kiamat kelak, Aamiin yarobbal allamiin

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan kekeliruan, ini semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dengan ini penulis berterimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak dan Ibu .

1. Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Dr. H. Agus Jatmiko dan Dr. Heny wulandari, M.Pd selaku Ketua Dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah membantu jalannya perkuliahan, dan selalu memberi motivasi.
3. Dr. A . Gani S.Ag SH M Ag. Dan Dra. Istihana M.Pd selaku Pembimbing I Dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Uin Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis.
5. Kepala sekolah PAUD LATANSA yang diwakili oleh Kepala Sekolah Ibu Sofiyah dan seluruh guru yang telah menerima

penulis melakukan penelitian disana serta berkenan memberikan bantuan selama melakukan penelitian.

6. Kepada Sahabat-sahabar karibku, Kawan-kawan PIAUD E dan untuk semua kawan-kawanku PIAUD Angkatan 2017 yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu yang tidak segan-segan memberikan bantuan dan dukunganya, baik materi maupun motivasi terhadap penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bandar lampung, Desember 2021

RANI RAHAWATI
NPM:1611070227

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	iii
SURAT PERNYATAAN	v
PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Fokus Penelitian	7
D. Batasan Penelitian	7
E. Rumusan Masalah	8
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
I. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Motorik Halus	14
1. Pengertian Motorik Halus	14
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motorik Halus	17
3. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 Tahun	18
B. Melukis Dengan Jari	19
1. Pengertian Melukis Dengan Jari	19
2. Tujuan dan Manfaat Melukis Dengan Jari Pada Anak Usia Dini	21

3.	Bahan dan alat dalam media melukis dengan jari tangan pada anak.....	24
4.	Langkah-Langkah Melukis Dengan Jari Tangan	24
C.	Model Tindakan	25
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	26
A.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
B.	Metode dan Rancangan Siklus Penelitian.....	26
C.	Subjek Penelitian	28
D.	Peran dan Posisi Peneliti	28
E.	Tahapan Intervensi Tindakan	28
F.	Hasil Intervensi Tindakan Yang Diharapkan	34
G.	Instrumen Pengumpulan Data	34
H.	Teknik Pengumpulan Data	35
I.	Keabsahan Data.....	37
J.	Analisis dan Interpretasi Data	38
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	40
1.	Profil PAUD Latansa Kabupaten Tanggamus	40
2.	Visi, Misi dan Tujuan PAUD Latansa Kabupaten Tanggamus.....	40
3.	Data Profil PAUD Latansa Kabupaten Tanggamus.....	41
4.	Data Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan PAUD Latansa Kabupaten Tanggamus	42
5.	Data Jumlah Anak di PAUD Latansa Kabupaten Tanggamus.....	45
B.	Deskripsi Data Hasil Penelitian	44
a.	Deskripsi Penelitian Pra Siklus	44
b.	Deskripsi Penelitian Siklus I.....	47
c.	Observasi I	49
d.	Refleksi Siklus I	52
C.	Analisis Data	59
D.	Pembahasan.....	61

BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Rekomendasi	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Tahapan Intervensi Tindakan.....	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PAUD Latansa Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2021/2021.	44
Gambar 4.2 Grafik Hasil Perbandingan Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 Tahun Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II Di PAUD Latansa Kabupaten Tanggamus	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Motorik Halus Anak PAUD Latansa Tanggamus.....	5
Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
Tabel 2.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.....	19
Tabel 3.3 Sarana dan Prasarana	27
Tabel 4.1 Data Profil PAUD Latansa Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2021/2022.....	41
Tabel 4.2 Data Jumlah Pendidik dan Kependidikan PAUD Latansa Kabupaten Tanggamus.....	42
Tabel 4.3 Data Jumlah Anak di PAUD Latansa Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2021/2022	42
Tabel 4.4 Data Sarana dan Prasarana Anak di PAUD Latansa Kabupaten Tanggamus Tahun Ajaran 2021/2022.	43
Tabel 4.5 Perkembangan Motorik Halus Anak Pra Siklus di PAUD Latansa Kabupaten Tanggamus	45
Tabel 4.6 Perkembangan Motorik Halus Anak Siklus I Pertemuan I	49
Tabel 4.7 Perkembangan Motorik Halus Anak Siklus I Pertemuan II	51
Tabel 4.8 Perkembangan Motorik Halus Anak Siklus II Pertemuan I.....	56
Tabel 4.9 Perkembangan Motorik Halus Anak Siklus II Pertemuan II.....	58
4.10 Data Tabel Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Latansa.....	61

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami dari penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan beberapa kata dalam judul penelitian ini. penelitian ini berjudul **Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Melukis Dengan Jari Di PAUD Latansa Kab. Tanggamus**. Ada beberapa kata yang harus diuraikan dalam proposal ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan motorik halus adalah suatu proses kemampuan menggerakkan otot-otot yang kecil untuk menghasilkan tindakan gerak berupa jari jemari tangan yang digunakan untuk menulis, menggambar, dan melukis.¹ Mengembangkan motorik halus anak tersebut dengan cara melakukan kegiatan melukis dengan jari.
2. Anak usia 4-5 tahun adalah usia peserta didik antara 4-5 tahun pada PAUD Lantasa Kabupaten Tanggamus yang akan menjadi objek penelitian.
3. Melukis dengan jari adalah jenis kegiatan teknik melukis tanpa alat bantu dengan cara menggoreskan adonan warna pada bidang kanvas gambar secara langsung dengan jari jemari yang dilakukan oleh anak untuk menuangkan imajinasinya secara bebas.² Melukis dengan jari yaitu dengan cara menyelupkan jari-jari tangan kedalam cat, dengan mengoleskan cat pada jari tersebut kelukisan yang telah disiapkan.

Berdasarkan penjelasan judul diatas maka dapat disimpulkan yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah proses mengembangkan kemampuan otot-otot kecil berupa gerakan jari jemari tangan pada anak usia 4-5 tahun dengan kegiatan melukis dengan jari jemari di PAUD Latansa Kabupaten Tanggamus.

¹ Endang Poerwanti dan Nur Widodo, *Perkembangan Peserta Didik*. (Malang:UMM Press, 2002), Hlm. 234.

² Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Seni Rupa Anak TK*, (Jakarta:Juni Press, 2010), hlm. 53.

B. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan masa yang paling optimal untuk berkembang. Pada masa ini anak mempunyai rasa ingin tahu yang sangat besar, melakukan apapun untuk memenuhi rasa ingin tahunya dan anak mudah dibentuk oleh karena itu anak perlu dibimbing dengan cara yang baik dan sesuai dengan usianya, agar nantinya dia menjadi anak yang unggul dalam agama maupun intelektualnya. Usia dini merupakan masa yang sangat baik dimana anak akan mudah dicontohkan dan diperdengarkan serta diperlihatkan.³ Selain itu, secara naluriah mereka akan aktif bergerak kemana-saja sesuai dengan minat atau kesenangan. Dengan aktivitas tersebut anak memenuhi kebutuhan perkembangan dan belajarnya.⁴

Anak usia dini dimana pada usia ini sangat potensial untuk melatih dan mengembangkan berbagai potensi kecerdasan yang dimiliki oleh anak. Pendidikan anak usia dini telah dipandang sebagai sesuatu yang sangat strategis dalam rangka menyiapkan generasi yang unggul dan tangguh. Usia dini adalah dimana masa yang sangat baik untuk anak mudah menerima, mengikuti, melihat dan mendengar segala sesuatu yang dicontohkan, didengarkan serta diperlihatkan.⁵

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu lembaga pendidikan, dimana anak dapat berkembang dan bertumbuh dengan belajar sikap, pengetahuan atau keterampilan dan perilaku. Program pembelajaran di PAUD memiliki prinsip pembelajaran yaitu bermain sambil belajar yang disesuaikan dengan tujuan pendidikan nasional dalam SISDIKNAS. Pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan anak, berpusat pada anak, dan pendekatan secara tematik dalam pembelajaran, yang didesain secara PAIKEM menjadikan pembelajaran dapat mengembangkan kecakapan pada anak yang didukung oleh lingkungan kondusif.

³ Harun Rasyid, dkk. *anak usia dini*. (Jakarta: erlangga 2009), hlm. 153.

⁴ Harun Rasyid, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Bandung : Alfabeta, 2015), Hlm. 123.

⁵ Harun Rasyid, dkk. *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : PT Persada Press, 2009), Hlm. 152-153.

Oleh karena itu, anak usia dini atau pra sekolah merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi pada anak.⁶

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar dan menempati kedudukan yang sangat strategis dalam upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian stimulus agar membantu perkembangan, pertumbuhan baik jasmani maupun rohani sehingga anak memiliki kesiapan memasuki pendidikan yang lebih lanjut.⁷

Pendidikan anak usia dini adalah upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak. Pendidikan anak usia dini terdapat terminologi pengembangan anak usia dini, yaitu upaya yang dilakukan oleh masyarakat atau pemerintah untuk membantu anak usia dini dalam mengembangkan potensinya secara holistik, baik aspek pendidikan, gizi, maupun kesehatan.⁸

Sementara itu dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Pasal 28 bahwa pendidikan anak usia dini dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal (Taman Kanak-kanak, Raudhatul Athfal, atau pendidikan lain yang sederajat), jalur pendidikan nonformal (Kelompok Bermain, Taman Penitipan Anak, atau pendidikan lain yang sederajat), atau jalur pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.⁹

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 ayat 14 ditegaskan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun

⁶ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Lampung: Darussalam Press, 2016), Hlm.12.

⁷ Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD* (Yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi, 2010), Hlm.12

⁸ Imam Musbikin, *Buku Pintar PAUD*. (Yogyakarta: Laksana, 2010), Hlm. 36

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *UU Guru dan Dosen & UU SISDIKNAS*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2006), Hlm. 62

melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹⁰

Selanjutnya adapun tujuan pendidikan usia dini dalam menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 3 adalah membantu anak didik dalam mengembangkan berbagai potensi baik secara psikis maupun fisik. Yang meliputi pengembangan kognitif, bahasa, moral, emosional, motorik, kemandirian dan seni untuk dipersiapkan memasuki pendidikan dasar. Salah satu aspek yang harus dikembangkan dan diberikan stimulus pada anak usia dini adalah aspek motorik pada anak.

Motorik halus adalah gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu saja dan dilakukan oleh otot-otot kecil, seperti keterampilan menggunakan jari jemari tangan dan gerakan pergelangan tangan yang tepat. Sehingga gerakan ini tidak memerlukan tenaga melainkan membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Dalam melakukan gerakan motorik halus, anak juga memerlukan dukungan keterampilan fisik lain serta kematangan mental.¹¹

Gerakan motorik halus pada anak ini berkaitan dengan kegiatan meletakkan atau memegang suatu objek dengan menggunakan jari tangan. Pada usia 4 tahun koordinasi gerakan motorik halus anak sangat berkembang hampir sempurna. Walaupun demikian, anak ini masih mengalami kesulitan dalam menyusun balok-balok menjadi suatu bangunan. Pada usia 5-6 koordinasi gerakan motorik halus mengalami perkembangan pesat dan pada masa ini juga anak telah mampu mengoordinasikan gerakan visual motorik, seperti mengoordinasikan gerakan mata dengan tangan, lengan, dan tubuh secara bersamaan, antara lain dapat dilihat pada waktu anak menulis atau menggambar.¹²

¹⁰ Kemendiknas, *Peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomor 58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini* (Yogyakarta: bina insane mulia. 2010). Hlm.3

¹¹ Sujiono, Yuliani. *Konsep Dasar PAUD*. (Jakarta: PT Indeks. 2009). Hlm. 14.

¹² Mursid. *Belajar dan Pembelajaran PAUD* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2015), Hlm. 11-12

Berdasarkan hasil survey dan observasi pada tanggal 6 April 2021, perkembangan motorik halus pada anak-anak didapatkan hasil sebagai berikut

Tabel 1.1
Perkembangan Motorik Halus Anak PAUD Latansa
Tanggamus.¹³

No	Nama	Indikator Pencapaian					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	Abiat	BSH	BSH	BSH	BB	MB	BSH
2	Adit	MB	BB	BB	BB	MB	BB
3	Alam	BB	BB	MB	BB	MB	BB
4	Dea	MB	MB	BSH	MB	BSH	MB
5	Deva	BB	BB	MB	BB	MB	BB
6	Dilla	BSH	BSH	MB	BSH	MB	BSH
7	Dirga	MB	BB	MB	BB	BB	BB
8	Faiha	BB	BB	MB	BB	MB	BB
9	Ilham	MB	BB	BB	MB	MB	MB
10	Icha	MB	MB	BB	BB	MB	MB
11	Widiastuti	BB	BB	MB	MB	BB	BB
12	Ajeng	BSH	MB	BSH	BSH	MB	BSH
13	Dwi	MB	BB	BB	MB	BB	BB
14	Putra	BB	MB	MB	MB	BB	MB
15	Zaki	BB	MB	MB	BB	BB	BB
16	Akmal	BB	MB	MB	BB	BB	BB
17	Imam	BSH	BSH	BSH	BB	MB	BSH

Data praobservasi pada tanggal 12 Desember 2021, di PAUD Latansa Kabupaten Tanggamus

Keterangan Indikator Pencapaian ;

1. Membuat garis vertical, horizontal, lengkung kiri/kanan dan lingkaran
2. Menjiplak bentuk
3. Menempel gambar dengan tepat
4. Menggantung kertas tanpa pola

¹³ Data praobservasi pada tanggal 12 Desember 2021, di PAUD Latansa Kabupaten Tanggamus pukul 10.30 wib

5. Mengontrol gerakan tangan yang menggunakan otot halus (menulis, menggambar dan melipat)

Keterangan dalam penilaian perkembangan motorik halus anak;

BB : Belum berkembang, artinya seorang anak masih harus diberikan bimbingan atau dicontohkan oleh guru

MB : Mulai berkembang artinya seorang anak sudah mulai bisa namun harus dibantu oleh guru

BSH : Berkembang sesuai harapan, artinya seorang anak sudah dapat melakukan secara mandiri dan konsisten tanpa harus dibantu oleh guru

BSB : Berkembang sangat baik, artinya seorang anak sudah bisa melakukan secara mandiri dan dapat membantu teman sebaya yang belum mencapai kemampuan sesuai dengan indikator yang diharapkan.¹⁴

Salah satu cara yang bisa dilakukan dalam mengembangkan motorik halus pada anak-anak di PAUD dengan kegiatan melukis dengan jari. Melukis dengan jari adalah teknik melukis dengan mengoleskan cat pada kertas basah dengan jari jemari yang dapat dilakukan oleh anak-anak untuk menuangkan imajinasinya melalui lukisan yang dibuat dengan jari jemari anak.¹⁵ Melukis dengan jari jemari merupakan kegiatan menggerakkan semua jari tangan secara bebas bahkan sampai pergelangan tangan diatas kanvas kertas gambar.¹⁶

Salah satu manfaat yang didapatkan dari kegiatan melukis dengan jari tangan pada anak usia dini adalah meningkatkan kemampuan berfikir dan melatih kreatifitas, dalam mengembangkan kemampuan anak dalam memahami nilai-nilai estetika dengan menggambar karya seni dalam gerakan melatih otot-otot jari jemari anak-anak usia dini.¹⁷ Melalui kegiatan melukis dengan jari ini, dapat melatih kemampuan motorik halus anak karena jari-jari anak akan bergerak dan bergesekan

¹⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), Hlm.5.

¹⁵ Mursid. *Belajar dan Pembelajaran PAUD....*, Hlm. 15.

¹⁶ Mursid. *Belajar dan Pembelajaran PAUD...*, Hlm. 16.

¹⁷ Kurniati, dkk. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) , Hlm. 84

dengan cat media dalam kanvas gambar, mengembangkan dan mengenalkan berbagai warna dan bentuk, meningkatkan daya imajinasi dan kreativitas anak, meningkatkan koordinasi mata dan tangan, melatih konsentrasi anak dan dapat menjadi media mengekspresikan emosi pada anak.¹⁸

Atas dasar permasalahan diatas dan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dalam penelitian ini penulis akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul penelitian “Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Melukis Dengan Jari Di PAUD Latansa Kab. Tanggamus”.

C. Identifikasi Area dan Fokus Penelitian

Dari urian dan latar belakang diatas, maka didapatkan sebuah identifikasi masalah yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah;

1. Perkembangan motorik halus pada anak di PAUD Latansa Kabupaten Tanggamus masih belum berkembang dengan baik
2. Kurangnya guru dalam memberikan stimulus pada anak di PAUD Latansa Kabupaten Tanggamus
3. Kurangnya kegiatan melatih motorik halus pada anak di PAUD Latansa Kabupaten Tanggamus

Berdasarkan identifikas area diatas, maka dalam penelitian akan memfokuskan pada penelitian untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Latansa Kabupaten Tanggamus.

D. Batasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar penelitian ini berjalan dengan efisien dan terarah serta dapat dipahami, maka diperlukan pembatasan penelitian. Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka penelitian ini hanya akan membahas tentang pada permainan melukis dengan jari dalam mengembangkan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Latansa Kabupaten Tanggamus.

¹⁸ Anies Listyowati, *Finger Painting* (Jakarta: Erlangga, 2010), Hlm. 2.

E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Maka dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut: “Apakah kegiatan melukis dengan jari dapat mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Latansa Kabupaten tanggamus”?.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukan penelitian ini adalah untuk mengembangkan motorik halus anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan melukis dengan jari di PAUD Latansa Kabupaten Tanggamus.

G. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh diharapkan akan bermanfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat-manfaat itu diantaranya sebagai berikut.

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat Mengetahui cara mengembangkan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun melalui kegiatan melukis jari di PAUD Latansa Kabupaten Tanggamus dan kemampuan motorik halus anak pada usia 4-5 tahun di PAUD Latansa Kabupaten Tanggamus.

2. Manfaat prkatis

a. Bagi siswa

Dapat melatih daya imajinasi anak melalui kegiatan melukis dengan jari jemari dengan bebas. Serta menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan anak.

b. Bagi guru

Memberikan keilmuan bagi pendidik dalam mengembangkan media pembelajaran khususnya untuk mengembangkan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun agar perkembangan keterampilan dan kreatifitas anak dapat tumbuh dengan baik dan benar.

H. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Untuk menunjang penelitian ini maka perlu adanya sebuah penelitian yang relevan untuk mendukung bahan-bahan penelitian dan memberikan masukan pada pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No	Nama dan Judul Penelitian	Perbedaan
1	Aisyah Karimah, <i>Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Tunagrahita Melalui Bermain Finger Painting Di Kelas II Sekolah Khusus Asy-Syifa Tahun 2019/2020</i> (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2019/2020). ¹⁹	Bahwa metode <i>finger painting</i> dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada siswa tunagrahita kelas II di SKH Asy-Syifa dengan indeks rata-rata 35,80%. Dimana pada siklus I dengan jumlah 43,20% dan siklus II dengan 74,5%. Pada siklus II ini siswa telah mencapai indikator kelancaran, keluwesan, keaslian dan penguraian dalam kegiatan <i>finger Painting</i> . Perbedaan dari penelitian ini adalah variabel bebasnya yaitu siswa tunagrahita, disini peneliti menggunakan variabel bebas yaitu anak-anak paud dengan usia 4-5 tahun di PAUD Latansa Kabupaten Tanggamus.
2	Novi Arvionita, <i>Peningkatan Kreativitas Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui</i>	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk meningkatkan kreativitas

¹⁹ Aisyah Karimah, Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Anak Tunagrahita Melalui Bermain *finger Pianting* Di Kelas II Sekolah Khusus Asy-Syifa Tahun 2019/2020. *Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan*. UIN Syarif Hidayutllah Jakarta 2019/2020. Hlm. 90.

No	Nama dan Judul Penelitian	Perbedaan
	<i>Kegiatan Finger Painting Pada TK IT Mon Kuata Gembong Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh. UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2019.</i> ²⁰	motorik halus anak melalui kegiatan <i>finger painting</i> ada 24 kegiatan yang harus dilakukan oleh guru, dengan tingkat keberhasilan mencapai 92,29% pada anak usia 5-6 tahun dengan indikator pencapaian yaitu BSH dan BSB sebanyak 11 anak atau sebesar 84,7% dan MB ada 2 anak atau sebesar 15,4% dan tidak ada anak dalam kategori BB. Perbedaan dalam penelitian ini adalah pada subjek usia anak yaitu 5-6 tahun, dimana peneliti menggunakan subjek penelitian pada anak usia 4-5 tahun di lokasi PAUD Latansa Kabupaten Tanggamus.
3	Raudhatul Aneli Sukabumi, <i>Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Finger Painting Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak. UIN Raden Intan Lampung 2018.</i> ²¹	Dalam penelitian menggunakan metode kualitatif, dengan hasil penelitian dimana seorang guru harus menetapkan tujuan dan tema dalam kegiatan mengembangkan motorik halus siswa, guru juga harus

²⁰ Novi Arvionita, Novi Arvionita, Peningkatan Kreativitas Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Finger Painting Pada TK IT Mon Kuata Gembong Lambhuk Kecamatan Ulee Kareng Kota Banda Aceh. *Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2019. Hlm.*

²¹ Dian Angrani, *Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Permainan Finger Painting Pada Anak Kelompok B Di Taman Kanak-Kanak. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. UIN Raden Intan Lampung 2018. Hlm. 90.*

No	Nama dan Judul Penelitian	Perbedaan
		<p>menyiapkan metode dan media yang akan digunakan dan langkah-langkah dalam kegiatan mengembangkan motorik halus anak. Serta evaluasi dari hasil kegiatan <i>finger painting</i>. Perbedaan dari penelitian ini adalah metode yang digunakan yaitu PTK dan usia anak 4-5 tahun pada paud Latansa Kabupaten Tanggamus.</p>
4	<p>Anita Oktavianta, <i>Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Di Kober Rofa Sukadana Lampung Timur</i>. UIN Metro.²²</p>	<p>Hasil penelitian ini diketahui bahwa kegiatan <i>finger painting</i> dapat meningkatkan keterampilan motorik halus anak di Kober Rofa Sukadana Lampung Timur. Hal ini dilihat dari siklus penilaian pada dua tahapan yang menghasilkan pada indikator BSH, dengan menunjukan adanya kordinasi antara mata dan tangan yang lentur dalam kegiatan <i>finger painting</i> pada saat anak-anak melukis. Perbedaan dari penelitian ini adalah dimana letak subjek yaitu pada penelitian ini menggunakan rentang usia yaitu 4-5 tahun pada siswa di</p>

²² Anita Oktavianta, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Di Kober Rofa Sukadana Lampung Timur*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UINMetro Lampung, 2019. Hlm. 121.

No	Nama dan Judul Penelitian	Perbedaan
		PAUD Latansa Kabupaten Tanggamus.
5	Nur Dewi Haryati, <i>Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Anak Berkelompok A Di RA Masitoh Pendem Tahun Pelajaran 2016/2017</i> . UIN Salatiga 2017. ²³	Berdasarkan hasil penelitian ini, dimana dilaksanakan pada siklus I dan II dalam perkembangan motorik halus <i>finger painting</i> pada anak kelompok A di RA Masitoh Pendem Salatiga pada tahun pelajaran 2016/2017, diperoleh angka pada siklus I sebesar 52% dan pada siklus II sebesar 94%. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran <i>finger painting</i> pada anak dinyatakan berhasil. Perbedaan pada penelitian ini, adalah peneliti fokus pada usia 4-5 tahun di PAUD Latansa Kabupaten Tanggamus.

I. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu dibuat sebuah sistematika penulisan agar lebih tersistematis. Berikut adalah sistematika dalam penulisan penelitian:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari sub pembahasan yang berisi tentang, penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi area dan fokus penelitian, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan dan sistematika penulisan.

²³ Nur Dewi Haryati, *Peningkatan Perkembangan Motorik Halus Melalui Kegiatan Finger Painting Pada Anak Berkelompok A Di RA Masitoh Pendem Tahun Pelajaran 2016/2017*. *Skripsi* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN Salatiga 2017. Hlm. 88.

BAB II KAJIAN LANDASAN TEORI

Pada bab II landasan teori akan berisi tentang pembahasan teori yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas ini, seperti; motorik halus yang berupa pengertian motorik halus, faktor-faktor yang mempengaruhi motorik halus, karakteristik perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun, pada poin selanjutnya melukis dengan jari berupa pengertian melukis dengan jari, tujuan dan manfaat melukis dengan jari pada anak usia dini, bahan-bahan alat melukis dengan jari tangan pada anak, langkah-langkah melukis dengan jari tangan, poin selanjutnya adalah model tindakan dan hipotesis tindakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III ini berisi tentang kajian metodologi penelitian yaitu: tempat dan waktu penelitian, metode dan rancangan siklus penelitian, subjek penelitian, peran dan posisi peneliti, tahapan intervensi tindakan, hasil intervensi tindakan yang diharapkan, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, analisis dan interpretasi data dan pengembangan perencanaan tindakan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai deskripsi hasil penelitian, analisis data dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir dalam pembahasan penelitian ini yang berisi simpulan dan rekomendasi

BAB II LANDASAN TEORI

A. Motorik Halus

1. Pengertian Motorik Halus

Motorik berasal dari kata “*motor*”, yang mempunyai arti suatu dasar dari biologi atau matematika yang menyebabkan terjadinya suatu gerak. Dengan kata lain, gerak (*movement*) dalam arti sebuah kulminasi dari suatu tindakan yang didasari oleh proses motorik. dengan motorik adalah segala sesuatu yang ada hubungannya dengan gerakan-gerakan tubuh. Lebih lanjut dijelaskannya bahwa dalam perkembangan motorik terdapat tiga unsur yang menentukannya yaitu otot, saraf, dan otak. ketika unsur ini melaksanakan masing-masing perannya secara interaksi positif, artinya unsur yang satu saling berkaitan, saling menunjang, saling melengkapi dengan unsur lainnya untuk mencapai kondisi motorik yang lebih sempurna keadaannya. Anak dan otaknya mengalami gangguan tampak kurang terampil dalam menggerak-gerakkan tubuhnya.¹

Motorik adalah semua gerak yang memungkinkan dapat dilakukan oleh seluruh tubuh, sedangkan perkembangan motorik adalah dapat disebut sebagai perkembangan dari unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh.² Hildebran mengemukakan dua macam keterampilan motoric yaitu keterampilan koordinasi otot halus dan keterampilan keterampilan koordinasi otot kasar.³

Perkembangan anak usia dini yang paling menonjol pada awal kehidupan anak yaitu perkembangan aspek fisik dan motorik. Perkembangan motoric halus adalah gerakan yang menggunakan

¹ Samsudin, *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2008), Hlm. 10-11.

² Ni Luh Ami Yestiari, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Halus*. (EJournal Pg-Paud: Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 2 No. 1 tahun 2014), Hlm. 2

³ Kamtini, *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak*.(Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), Hlm 124

otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesempatan untuk belajar dan berlatih. Kedua kemampuan tersebut sangat penting agar anak bisa berkembang dengan optimal.

Perkembangan motorik adalah sebuah proses anak belajar untuk keterampilan menggerakkan anggota tubuhnya. Untuk itu anak dapat belajar dari orang tua atau guru tentang beberapa pola gerakan yang dapat mereka lakukan untuk melatih ketangkasan, kecepatan, kekuatan, kelenturan, serta ketepatan koordinasi tangan dan mata.⁴ Perkembangan motorik halus ini bisa berupa keterampilan tangan, koordinasi mata, kepekaan sentuhan, daya tahan, dan daya reflek. Motorik halus merupakan gerakan-gerakan yang berkoordinasi dengan otot-otot

Keterampilan motorik halus merupakan kegiatan yang menggunakan otot halus pada tangan. Gerakan ini memerlukan kecepatan, ketepatan dan keterampilan menggerakkan. Keterampilan motorik halus biasanya digunakan dalam kegiatan belajar di dalam ruangan.⁵

Perkembangan motorik halus selalu didahului dengan perkembangan motorik kasar anak. Setelah penguasaan motorik kasar sudah memadai baru kemudian anak mempelajari gerakan motorik halus, walaupun sebenarnya sejak usia dini anak juga sudah belajar motorik halus yang harus melalui proses pelatihan. Keterampilan motorik halus berkembang dengan pesat ketika anak menginjak usia 3 tahun. Kegiatan motorik halus melibatkan gerak otot-otot kecil, seperti jari-jari tangan, lengan, dan siku. Kegiatan yang dapat melatih keterampilan motorik halus anak diantaranya yaitu: menggunting, melipat kertas, meremas, menempel, menebalkan gambar, mewarnai gambar sederhana, mencoret-coret, menyusun balok, dan meletakkan benda.⁶

Pada usia 5 tahun, koordinasi motorik anak-anak semakin meningkat. Tangan, lengan, dan tubuh bergerak bersama dibawah

⁴ Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015), Hlm. 11.

⁵ Ahmad Susanto, *Bimbingan & Konseling di Taman Kanak-kanak* (Jakarta: Prenada Media, 2015), Hlm. 56.

⁶ Ahmada Susanto, *Bimbingan dan Konseling...*, hlm 56-57.

komando yang lebih baik dari mata dan mengembangkan kendali dan berkoordinasi otot dalam mengembangkan koordinasi antara mata dengan tangan mengembangkan persepsi visual.⁷ Motorik halus pada anak berkaitan dengan gerak jari jemari anak, ketika motorik halus anak terstimulasi dengan baik, maka anak mampu menggunakan jari-jarinya dengan baik. Dengan keterampilan motorik halus yang optimal anak akan dapat dengan mudah mengikuti setiap pembelajaran yang harus dilakukan pada pendidikan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Yanan dan Sanan yang menyatakan bahwa motorik halus merupakan kemampuan anak dalam menggunakan jari-jarinya, khususnya ibu jari dan jari telunjuk.⁸

Ciri-ciri perkembangan fisik anak usia dini khususnya TK sebagai berikut, Perkembangan fisik dapat berdiri atau berjalan dengan keseimbangan satu kaki, mampu melompat dengan baik, dapat mendorong, berbelok, atau memutarakan badannya dengan memegang pensil dengan baik⁹ Keterampilan motorik halus melibatkan gerakan yang diatur secara halus, seperti mengancing baju dan melukis gambar, melibatkan koordinasi mata-tangan dan otot kecil. Dengan mendapatkan keterampilan ini akan memungkinkan seorang anak kecil untuk mengambil tanggung jawab yang lebih besar terhadap perawatan dirinya sendiri. Menggenggam mainan, mengancing baju, atau melakukan apa pun yang memerlukan keterampilan tangan menunjukkan keterampilan motorik halus.¹⁰

Berdasarkan penjabaran diatas, maka yang dimaksud dengan motorik halus pada anak usia dini adalah, perkembangan pada anak usia dini meliputi perkembangan gerkana otot halus yang terdiri dari kordinasi tangan dan mata dalam menggerakan jari jemari

⁷ Khadijah, *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*, (Medan : Citapustaka Media Perintis, 2012), Hlm. 82.

⁸ Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan, *Panduan PAUD*, (Jakarta: Gaung Persada, 2010), Hlm. 134.

⁹ Luluk Asmawati, *Perencanaan Pembelajaran PAUD* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm. 27-28

¹⁰ Hamid Patilima, *Resiliensi Anak Usia Dini* (Bandung: Alfabeta, 2015), Hlm. 28-29

untuk dapat mengepal, memijit, menggosok, memukul, meremas, membelai, menusuk, mencengkeram, meraba, mengaduk dan melukis.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motorik Halus

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam perkembangan motorik halus pada anak usia dini sebagai berikut;

a. Faktor genetik

Faktor genetik atau keturunan ini dapat menunjang perkembangan motorik halus pada anak, misalnya syaraf yang baik, otot yang kuat, dan kecerdasan otak bisa membantu perkembangan motorik halus pada anak bisa menjadi cepat atau tidak.

b. Faktor Kesehatan Pada Periode Prenatal

Jika selama dalam kandungan sebuah Janin dalam keadaan baik dan sehat, tidak kekurangan gizi, vitamin maka akan dapat membantu perkembangan motorik anak mejadi baik dan sehat pada anak

c. Faktor Kesehatan dan Gizi

Makanan dan pola kehidupan yang sehat serta bergizi, memberikan dampak yang baik dan bagus pada perkembangan gizi anak dalam perkembangan motorik halus anak

d. Rangsangan

Perlunya stimulus pada anak untuk membimbing dan memberikan kesempatan pada anak untuk menggerakkan semua bagian tubuh sehingga mempercepat perkembangan motorik halus anak.

e. Perlindungan

Perlindungan yang berlebihan pada perkembangan anak bisa berakibat anak didapat bergerak dengan leluasa dalam mengembangkan motorik halus, sehingga anak akan mengalami keterlambatan dalam perkembangan motorik halus.

f. Kelainan

Setiap individu yang mengalami kelainan, baik secara fisik maupun psikis, sosial dan mental akan mengalami hambatan dalam perkembangan motorik halus anak.¹¹

3. Karakteristik Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 Tahun

Untuk melihat perkembangan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun dapat kita lihat dari karakteristik sebagai berikut;

- a. Terdapat peningkatan fungsi perkembangan otot kecil yang disertai dengan koordinasi antara mata dan tangan dengan baik
- b. Ciri perkembangan motorik halus anak yang baik adalah seorang anak dapat menggunakan pensil, gunting dan palu dengan baik dan benar
- c. Anak dapat menirukan gambar geometris
- d. Anak dapat memotong pola pada garis-garis gambar¹²

Karakteristik dalam pandangan Depdiknas menyebutkan karakteristik perkembangan motorik halus pada anak terdiri sebagai berikut;

Lingkup Perkembangan	Tingkat pencapaian Perkembangan Anak pada Usia 4-5 Tahun
Motorik Halus	<ol style="list-style-type: none"> a. Menggambar sesuai dengan gagasannya b. Menirukan bentuk c. Melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan d. Menggunting sesuai pola e. Menempel sesuai pola f. Menempel gambar dengan tepat

¹¹ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini* (Lampung: Darussalam Press, 2016), Hlm. 17–18

¹² Yuliani Nurani, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : PT Indeks, 2013), Hlm. 65.

	g. Mengekspresikan diri melalui gerakan melukis h. Mengkombinasi warna
--	---

Tabel 2.1 Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak.¹³

Berdasarkan urian diatas maka karakteristik utama dari perkembangan anak usia dini pada umur 4-5 tahun adalah adanya gerakan otot yang teratur berkoordinasi dengan baik mata dan tangan jari jemari dengan baik sehingga dapat melakukan kegiatan seperti menggegam, menulis, melukis, mengguting dan merangkai bentuk-bentuk.

4. Strategi Pengembangan Motorik Halus Pada Anak Usia Dini

Untuk mengembangkan kemampuan motorik halus pada anak usia dini dapat dilakukan dengan beberapa strategi sebagai berikut;

- a. Mengajari anak untuk menggunting, latihan ini dilakukan mulai dari tepi dekat kertas, kemudian menggunting lurus di tengah kertas
- b. Melatih memotong, bentuk latihan ini dibiasakan diajarkan dalam bentuk geometri seperti bujur sangkar, empat persegi panjang, setiga dsb
- c. Melipat kertas, anak bisa diajarkan dalam bentuk kecil origami seperti membuat bentuk burung, pesawat dsb¹⁴

B. Melukis Dengan Jari

1. Pengertian Melukis Dengan Jari

Melukis dengan jari adalah kegiatan teknik melukis tanpa alat bantu apapun dengan mengoleskan cat pada kertas basah menggunakan jari jemari tangan yang dilakukan oleh anak untuk menuangkan imajinasinya melalui lukisan yang dilakukan oleh jari jemari tangan oleh anak. Teknik melukis dengan jari ini merupakan teknik melukis tanpa menggunakan

¹³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang *Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Depdiknas, 2014), Hlm. 24.

¹⁴ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), Hlm.124.

bantuan alat.¹⁵ Jenis kegiatan melukis dengan jari ini dengan cara mengoleskan adonan warna menggunakan jari tangan pada sebidang gambar pada kertas.¹⁶

Melukis dengan jari adalah teknik melukis dengan menggunakan jari tanga adalah jenis kegiatan untuk berkreasi dibidang datar dengan bubur berwarna sebagai bahan pewarna dan jari atau telapak tangan sebagai alat. Melukis dengan jari merupakan kegiatan melukis dengan membuat gambar yang dilakukan dengan jari secara bebas diatas kertas dengan cara menggoreskan adonan warna.¹⁷

Kegiatan *Finger Painting* dapat mengasah imajinasi, kreativitas, serta dapat mengembangkan kecerdasan kognitif anak seperti mengenal nama-nama jari dan berbagai macam bentuk dan warna. Berikut ini cara menjiplak bentuk katak menggunakan jari tangan yaitu sebagai berikut:

Rapatkan keempat jari tangan dan letakkan pada posisi terbuka dan menyamping, Tempelkan pada kertas yang sudah disediakan, tebal kan menggunakan pensil agar membentuk jiplakan berbentuk katak, Tambahkan garis bantu untuk membentuk mulut, mata, dan kaki, Lalu warnai mulut, mata, dan kaki tersebut sesuai dengan warna yang sebelumnya.¹⁸

Melukis dengan jari mengajarkan sebuah pengalaman yang menarik dan mengesankan bagi seorang anak. Dimana seorang anak akan merasakan pengalaman baru dari setiap sentuhan goresan saat tangan menyentuh cat dan melakukan serangkaian gerakan eksploratif yang bervariasi diatas kanvas kertas.¹⁹ Ada beberapa metode atau cara dalam kegiatan melukis dengan jari

¹⁵ Masganti, *Perkembangan Kreatifitas Anak Usia Dini*, (Medan : Perdana Publising, 2016), Hlm.171.

¹⁶ Anise Listiyowati dan Sugiyanto, *Finger Painting*, (Jakarta : Erlangga, 2018), Hlm.2.

¹⁷ Sumanto, *Aplikasi Pendidikan*, (Bandung : Pedagogian Press, 2005), hlm. 53.

¹⁸ Yunnas Muklis, *Kreasi Seru Jari Tangan* (Jakarta: Erlangga, 2016), Hlm. 9.

¹⁹ Widia Pekerti, dkk. *Metode Pengembangan Seni*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2009), Hlm. 171.

yaitu dengan teknik basah dimana kertas dibasahi dahulu, dan menggunakan teknik kering yaitu tidak perlu dibasahi. Salah satu kegiatan terbesar dari pelukis bukan hanya kesenangan tetapi juga mendapatkan pengalaman dengan anak-anak selagi mereka belajar melukis. Pelajaran melukis dapat diawali oleh anak yang berusia 4-5 tahun di PAUD atau Taman Kanak-Kanak, media yang digunakan untuk melukis pada anak usia dini biasanya car air, cat minyak, dll.²⁰

Finger Painting adalah salah satu bentuk menggambar yang berharga dan merupakan ekspresi spontan. Beberapa anak kadang menemukan kesulitan saat finger painting, yaitu ketika harus memasukan tangannya ke dalam (yang mereka lihat sebagai) larutan adonan yang kotor. Adonan dibuat dari campuran tepung sagu, sabun cair dan pewarna makanan yang dimasak sehingga menjadi adonan, seperti lem dengan warna yang menarik. Kegiatan ini dapat dilakukan di atas meja dengan posisi anak-anak berdiri sehingga memudahkan mereka untuk menggerakkan tangannya.²¹

Dari urian diatas, maka dapat dipahami bahwa melukis dengan jari adalah kegiatan melukis diatas kertas kosong, dengan menggunakan jari jemari tangan dengan mengoles adonan warna secara bebas untuk mengekspresikan berbagai imajinasi anak pada bentuk lukisan.

2. Tujuan dan Manfaat Melukis Dengan Jari Pada Anak Usia Dini

Setiap kegiatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai sebagai proses akhir dari belajar. Salah satu tujuan dari dilakukan media pembelajaran melukis dengan jari pada anak usia dini adalah;

- a. Mengembangkan ekspresi melalui media lukis
- b. Melatih gerakan otot tangan atau jari jemari anak
- c. Mengembangkan imajinasi, dan fantasi dari seorang anak
- d. Melatih kordinasi mata dan tangan

²⁰ Anies Listyowati Sugiyanto, *Finger Painting* (Jakarta: Erlangga For Kids), Hlm. 2

²¹Siti Asiyah, dkk. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini* (Jakarta: Universitar Terbuka, 2009), Hlm. 7-11.

- e. Melatih kecakapan dalam mengkombinasikan berbagai warna dalam melukis diatas kertas
- f. Memupuk indera perasa dalam gerakan tangan dalam keindahan seni melukis²²

Selain kegiatan menggambar dan melukis, teknik melukis dengan jari jemari pada anak-anak yang dilakukan semata mempunyai tujuan khusus dari melakukan kegiatan melukis dengan jari jemari ini, berikut tujuan khusus dari dilakukan kegiatan melukis pada anak antara lain;

- a. Melatih otot halus pada anak, dengan menggerakkan otot kecil sehingga memberikan kematangan pada saraf anak.
- b. Anak dapat mengenal konsep warna primer yaitu merah, kuning, biru
- c. Mengenalkan konsep perpaduan warna pada anak-anak sehingga mengetahui jenis warna sekunder dan warna tersier
- d. Mengenalkan estetika keindahan dari setiap warna yang digunakan dalam kegiatan melukis dengan jari tangan pada kertas
- e. Melatih kreatifitas dan imajinasi dalam keterampilan motorik halus
- f. Mampu meningkatkan kreatifitas dalam berfikir pada otak anak²³

Dari urian diatas dapat dipahami bahwa dengan adanya media melukis dengan jari tangan pada anak usia 4-5 tahun merupakan sebuah media untuk melatih keterampilan koordinasi antara mata dan tangan dalam sebuah kegiatan melukis dengan jari tangan agar mengembangkan motorik halus anak sehingga anak menjadi lentur, dan otot halus dapat berkembang dengan baik dan benar.

3. Bahan dan alat dalam media melukis dengan jari tangan pada anak

Alat dan bahan yang diperlukan dalam kegiatan melukis dengan jari tangan yang disiapkan adalah;

²² Mantolalu B.E.F, *Bermain dan Permainan Anak*, (Jakarta : Uviversitas Terbuka, 2009), hlm.17.

²³ Novi Mulyani, *Pengembangan Seni Untuk Usia Dini*, (Bandung : PT Rosdakarya, 2017), Hlm. 68.

- a. Alas
- b. Kertas putih
- c. Cat dengan 4-8 warna
- d. Celemek
- e. Tepung sagu (kanji)²⁴

Adapun alat dan bahan yang digunakan dalam membuat adonan kegiatan melukis dengan jari tangan adalah tepung kanji, tepung terigu, serbuk pewarna makanan dan air secukupnya, gambar, kain lap basah untuk membersihkan tangan anak-anak dalam pembelajaran melukis dengan jari tangan, ember berisi air dan sabun untuk mencuci tangan anak setelah pembelajaran selesai.²⁵

Sedangkan cara membuat adonan untuk kegiatan *finger painting* adalah: masukan setengah gelas tepung kanji ke dalam panci, campur tepung kanji dengan 3 gelas air lalu aduk hingga rata, masukan 2 sendok makan minyak goreng lalu aduk hingga rata, masak dengan api sedang dan aduk terus adonan selama memasak, jika sudah sedikit mengeluarkan bunyi mendidih segera angkat adonan dari api, campur adonan dengan pewarna secukupnya dan aduk hingga merata agar adonan dapat bertahan selama 3 hari.²⁶

Anak-anak akan merasa senang ketika merasakan cat di antara jari-jari tangan mereka, untuk orangtua di rumah jangan takut kotor ketika anak-anak sedang bermain cat karena hal tersebut dapat melatih anak untuk terus berimajinasi. Kegiatan *finger painting* ini juga memerlukan cat dan wadah cat yang aman dan tidak berbahaya bagi anak. Cat siap pakai yang sudah dibuat guru dari rumah dalam bentuk botol ataupun kaleng dengan cat warna terpisah dalam beberapa

²⁴ Montolalu, dkk, *Bermain dan Permainan Anak*, (Jakarta : Universitas Terbuka, 2010), Hlm. 84.

²⁵ Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada AnakUsia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana, 2010), Hlm. 84–85

²⁶ Anise Listiyowati dan Sugiyanto, *Finger Painting*.hlm.,4–5

bagian ini yang lebih ideal digunakan untuk melukis menggunakan jari.²⁷

Anak Usia Dini akan merasa senang ketika belajar menggunakan warna-warna. Apalagi pewarna yang digunakan untuk kegiatan *finger painting* jarang sekali mereka jumpai dalam proses pembelajaran. Untuk itu, ajaklah anak praktek membuat lukisan yang mudah dipahami dan mudah ditiru, salah satunya adalah lukisan berbentuk pelangi menggunakan jari-jemari mereka. Berikut ini langkah-langkah dalam membuat lukisan berbentuk pelangi antara lain:

4. Langkah-Langkah Melukis Dengan Jari Tangan

Anak Usia Dini akan merasa senang ketika belajar menggunakan warna-warna. Apalagi pewarna yang digunakan untuk kegiatan *finger painting* jarang sekali mereka jumpai dalam proses pembelajaran. Untuk itu, ajaklah anak praktek membuat lukisan yang mudah dipahami dan mudah ditiru, salah satunya adalah lukisan berbentuk pelangi menggunakan jari-jemari mereka. Berikut ini langkah-langkah dalam membuat lukisan berbentuk pelangi antara lain:

- a. melukis rumput dengan teknik satu jari terlebih dahulu, ajak anak-anak untuk melukis menggunakan warna hijau tua, hijau muda lalu kuning
- b. lukis pelangi dengan teknik satu jari lurus yang dimodifikasi dengan membentuk lengkungan mulai dari warna merah, orange, kuning, hijau, biru, sampai ungu
- c. lakukan *blocking* pada latar belakang lukis dengan teknik satu jari lurus.
- d. Kemudian lakukan *blocking* dengan teknik tiga jari yang bergelombang untuk menggambar sinar.²⁸

C. Model Tindakan

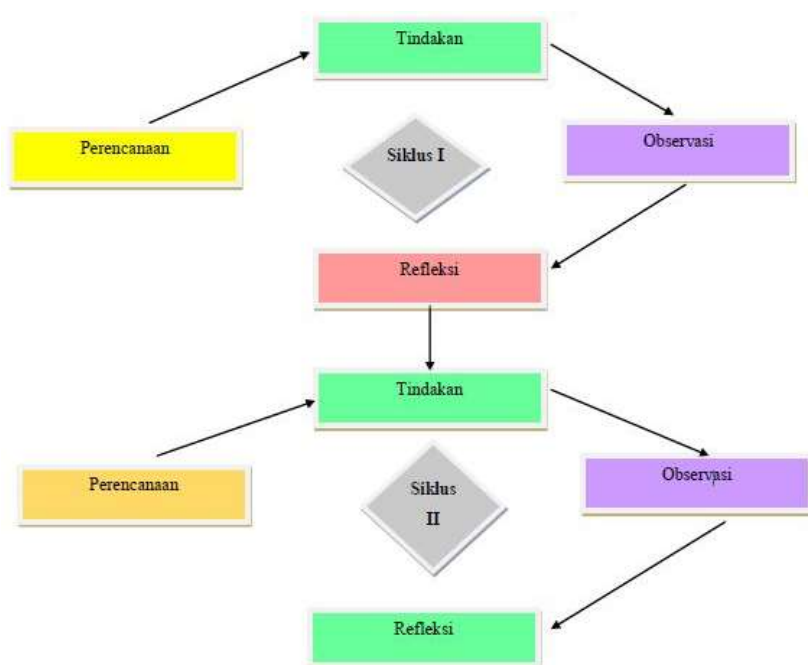
Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kurt

²⁷ Caroline Young, *Menghibur dan Mendidik Anak* (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm, 14

²⁸ Anise Listiyowati dan Sugiyanto, *Finger Painting...*, hlm. 26.

Lewin. Model tindakan, ini terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observasi*) refleksi (*reflecting*).²⁹

2.2 Model Tindakan Penelitian



C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan latar belakang masalah dan tinjauan pustaka diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah kegiatan melukis dengan jari dapat mengembangkan motorik halus pada anak usia 4-5 tahun di PAUD Latansa Kabupaten Tanggamus.

²⁹ Fauti Subhan, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Sidoarjo : Qithos Digital Press, 2013). hlm. 39-40.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Asiyah, Siti, dkk. 2009. *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Asmawati, Luluk. 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- B.E.F,Mantolalu. 2009. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Uviversitas Terbuka.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. *UU Guru dan Dosen & UU SISDIKNAS*. Jakarta: Asa Mandiri.
- Kamtini. 2005. *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.
- Kemendiknas. 2010. *Peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia nomor 58 tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini*. Yogyakarta: bina insane mulia.
- Khadijah. 2012. *Konsep Dasar Pendidikan Prasekolah*. Medan : Citapustaka Media Perintis.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniati, dkk. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Listyowati Anies. 2018. *Finger Painting*. Jakarta: Erlangga.
- Masganti. 2016. *Perkembangan Kreatifitas Anak Usia Dini*. Medan : Perdana Publising.

- Montolalu, dkk. 2010. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Muklis, Yunnas. 2016. *Kreasi Seru Jari Tangan*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyani, Novi. 2017. *Pengembangan Seni Untuk Usia Dini*. Bandung : PT Rosdakarya.
- Mursid. 2015. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Musbikin, Imam. 2010. *Buku Pintar PAUD*. Yogyakarta: Laksana.
- Nurani, Yuliani. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT Indeks.
- Patilima, Hamid. 2015. *Resiliensi Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Pekerti, Widia, dkk. 2009. *Metode Pengembangan Seni*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang *Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Depdiknas.
- Rachmawati, Yeni dan Kurniati, Euis. 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana.
- Rasyid , Harun. 2015. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung : Alfabeta.
- Rudiyanto, Ahmad. 2016. *Perkembangan Motorik Kasar dan Motorik Halus Anak Usia Dini*. Lampung: Darussalam Press.
- Samsudin. 2008. *Pembelajaran Motorik Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Pranada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

- Sugiyanto, Listyowati, Anies. 2010. *Finger Painting*. Jakarta: Erlangga For Kids.
- Sugiyono. 2015 *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2010. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sumanto. 2005. *Aplikasi Pendidikan*. Bandung : Pedagogian Press.
- Sumantri. 2005. *Ilmu Aplikasi Pendidikan*. Bandung : Pedagogian.
- Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Susanto, Ahmad. 2015. *Bimbingan & Konseling di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Prenada Media.
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD* . Yogyakarta: Bintang Pustaka Abadi.
- Yamin, Martinis dan Sanan, Sabri, Jamilah. 2010. *Panduan PAUD*. Jakarta: Gaung Persada.
- Yestiari, Ami, Luh, Ni. 2014. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Motorik Halus*. EJournal Pg-Paud: Universitas Pendidikan Ganesha. Volume 2 No. 1.
- Young, Caroline. 2008. *Menghibur dan Mendidik Anak*. Jakarta: Erlangga
- Yuliani ,Sujiono. 2009. *Konsep Dasar PAUD*. Jakarta: PT Indeks.

SKRIPSI RANI RAHMAWATI

by --

Submission date: 20-Jun-2022 08:39AM (UTC-0500)

Submission ID: 1860002038

File name: SKRIPSI_RANI_RAHMAWATI.doc (456.5K)

Word count: 7539

Character count: 42693

SKRIPSI RANI RAHMAWATI

ORIGINALITY REPORT

23%

SIMILARITY INDEX

23%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	5%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	4%
3	id.123dok.com Internet Source	1%
4	text-id.123dok.com Internet Source	1%
5	eprints.unram.ac.id Internet Source	1%
6	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
7	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
8	core.ac.uk Internet Source	1%
9	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1%

10	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
11	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	<1 %
12	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	<1 %
13	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	<1 %
14	docplayer.info Internet Source	<1 %
15	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	<1 %
16	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	<1 %
17	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
18	jurnal.staithawalib.ac.id Internet Source	<1 %
19	Hadi Machmud, Rezki Wahyuni. "Mengembangkan Kreatifitas Motorik Halus Anak dengan Finger Painting Menggunakan Tepung Sagu di Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara", Shautut Tarbiyah, 2020 Publication	<1 %

20	etheses.iainpekalongan.ac.id Internet Source	<1 %
21	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
23	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
24	Novy Ramini Harahap. "Hubungan Peran Orang Tua Terhadap Stimulasi Tumbuh Kembang Motorik Halus Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Pante Raya Kecamatan Wih Pesam Kabupaten Bener Meriah Tahun 2018", <i>Jurnal Midwifery Update (MU)</i> , 2019 Publication	<1 %
25	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
26	www.coursehero.com Internet Source	<1 %
27	123dok.com Internet Source	<1 %
28	Desrianti Arni, Dorce Banne Pabunga. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Melalui Kreativitas Membuat Mozaik	<1 %

Menggunakan Bahan Alam", JURNAL RISET
GOLDEN AGE PAUD UHO, 2018

Publication

29	fr.scribd.com Internet Source	<1 %
30	ijere.iaescore.com Internet Source	<1 %
31	wandahim.wordpress.com Internet Source	<1 %
32	www.eprints.unram.ac.id Internet Source	<1 %
33	eprints.umk.ac.id Internet Source	<1 %
34	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
35	media.neliti.com Internet Source	<1 %
36	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
37	Submitted to IAIN Pekalongan Student Paper	<1 %
38	Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper	<1 %

39	Puryanti Puryanti, Anti Isnaningsih. "Pengaruh Kegiatan Art Craft Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Usia 4-5 Tahun", Aulad: Journal on Early Childhood, 2022 Publication	<1 %
40	data.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
41	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
42	es.scribd.com Internet Source	<1 %
43	jurnal.fkip-uwgm.ac.id Internet Source	<1 %
44	repository.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
45	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	<1 %
46	repositori.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
47	repository.bungabangsacirebon.ac.id Internet Source	<1 %
48	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
49	www.scribd.com Internet Source	<1 %

50	Siti Nurkhasanah, Aprilia Wahyuning Fitri. "Meningkatkan Keterampilan Meremas melalui Messy Play", <i>Aulad: Journal on Early Childhood</i> , 2022 Publication	<1 %
51	Yeyen Sophiany Lau, Maria Melita Rahardjo. "Meningkatkan Budaya Antri Anak Usia 4-5 Tahun melalui Metode Berbaris Sesuai Warna", <i>Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini</i> , 2020 Publication	<1 %
52	eprint.stieww.ac.id Internet Source	<1 %
53	files1.simpkb.id Internet Source	<1 %
54	jurnal.upnyk.ac.id Internet Source	<1 %
55	mafiadoc.com Internet Source	<1 %
56	oestf.blogspot.com Internet Source	<1 %
57	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
58	Siti Nuryanah, Luthfi Aji Ramdhani. "Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus	<1 %

melalui Messy Play", *Aulad: Journal on Early
Childhood*, 2022

Publication

59

www.bangkalankab.go.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

SKRIPSI RANI RAHMAWATI

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

PAGE 21

PAGE 22

PAGE 23

PAGE 24

PAGE 25

PAGE 26

PAGE 27

PAGE 28

PAGE 29

PAGE 30

PAGE 31

PAGE 32

PAGE 33

PAGE 34

PAGE 35

PAGE 36

PAGE 37

PAGE 38

PAGE 39

PAGE 40

PAGE 41
